

PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, DAN LABA RUGI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Jane Angelina Irawan Gunawan
6041901149

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023

**THE EFFECT OF REPUTATION OF PUBLIC
ACCOUNTANT, AUDIT OPINION, AND COMPANY
PROFIT/LOSS TO AUDIT DELAY IN FINANCIAL
SECTOR COMPANIES**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:
Jane Angelina Irawan Gunawan
6041901149

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, DAN LABA
RUGI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN**

Oleh:
Jane Angelina Irawan Gunawan
6041901149

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Felisia".

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Hamfri".

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jane Angelina Irawan Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Juli 2000
NPM : 6041901149
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, DAN LABA RUGI
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM.,CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023

Pembuat pernyataan :



(Jane Angelina Irawan Gunawan)

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal di Indonesia memicu persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerjanya demi keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Perusahaan dinilai baik apabila mampu menyampaikan segala informasi secara efektif dan efisien terutama terkait laporan keuangan. Laporan keuangan sudah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan disusun mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perusahaan perlu menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai waktu yang ditentukan agar penyampaian laporan keuangan tidak terlambat akibat *audit delay* yang panjang. Permasalahan *audit delay* menjadi cukup krusial mengingat laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Audit laporan keuangan dapat membuat kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan meningkat. Publikasi informasi yang tepat waktu dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu penyelesaian audit. Reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan dapat menjadi faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan perusahaan dan memberi dampak terhadap *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*. Metode penelitian yang digunakan ialah *hypothetico-deductive method* dengan menggunakan data sekunder. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 23 perusahaan. Pengolahan data dilaksanakan dengan memanfaatkan bantuan program *Eviews* versi 13.

Hasil dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen yaitu reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan yang digunakan berpengaruh baik parsial maupun simultan terhadap *audit delay*. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menguji variabel lain, menggunakan sektor perusahaan lain, serta menambahkan tahun periode penelitian.

Kata kunci: reputasi KAP, opini audit, laba rugi perusahaan, *audit delay*

ABSTRACT

Due to increased competition brought on by Indonesia's developing capital market, companies are required to improve their performance for the long term sustainability of the company. A company is considered good if it is able to convey all information effectively and efficiently, especially related to financial reports. The financial statements submitted by the company are prepared based on Financial Accounting Standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Companies need to submit audited financial reports in a timely manner so that there are no delays in submitting financial reports due to long audit delays. The problem of audit delay is quite crucial considering that financial statements can affect company decision making.

Users of the company's financial statements will feel more confident after an audit of the financial statements. The timely publication of information may be impacted by the length of the audit. Reputation of public accountant, audit opinion, and company profit and loss can be factors that determine the quality of a company's financial statements and have an impact on audit delay.

This purpose of this study was to ascertain the effect of reputation of public accountant, audit opinion, and company profit and loss on audit delay. The research method used is the hypothetico-deductive method using secondary data. The research focuses on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021 with several specific criteria. 23 companies are represented in the sample which was collected using purposive sampling technique. The data were processed using the Eviews program version 13.

The results of this study show that all independent variables, namely reputation of public accountant, audit opinion, and company profit and loss used have a partial or simultaneous effect on audit delay. It is envisaged that future researchers would be able to add other variables, use other company sectors, and add years of the research period.

Keywords: reputation of public accountant, audit opinion, company profit and loss, audit delay

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Laba Rugi Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Keuangan” yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, perlindungan, dan rahmat yang Ia berikan kepada penulis.
2. Keluarga penulis, yaitu orang tua, kakak dan adik, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dari awal perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan petunjuk dalam pelaksanaan kuliah dari awal hingga akhir.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM.,CMA. selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama menempuh masa studi.
6. Julian Carlos Timotius yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, penghiburan, nasihat, dan menemani penulis selama penyusunan skripsi.
7. Yovanka Abbygail, Vianca Regine, Alice Eleora, Frisca Felicia, Monica Sisilia, Clarissa Angelina, Renata Devina, Naftali Arlene, Chrisa Grace selaku sahabat

penulis sejak SMA. Terima kasih atas dukungan, semangat, tawa, saran, dan menjadi tempat keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Niquitta Geraldine, Janice Valencia, Vanessa Angelina, Michelle Flo, Nataya Amandari, Shania Raquella, Stella Melinda yang telah menjadi teman di masa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, tempat berbagi cerita, teman main, dan menemani masa-masa perkuliahan di UNPAR.
9. Claresta Valencia, Caroline Marlene, Audrey Natalie yang telah menjadi teman seperjuangan dalam berbagai rintangan ujian dan saling menyemangati penyelesaian skripsi satu sama lain.
10. Teman-teman Akuntansi UNPAR 2019 lainnya yang sudah memberikan semangat serta dukungan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak lainnya yang telah membantu penulis dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang dapat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2023

Penulis,

Jane Angelina Irawan Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.5.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	6
1.5.2 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	7
1.5.3 Pengaruh Laba Rugi Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	8
1.5.4 Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Laba Rugi Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Audit	11
2.1.1 Tujuan Audit	11
2.1.2 Jenis Audit	13
2.1.3 Standar Audit	14
2.1.4 Proses Audit	15

2.2 Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	17
2.3 Opini Audit	18
2.4 Laba Rugi Perusahaan	20
2.5 <i>Audit Delay</i>	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.1.1 Langkah Penelitian	28
3.1.2 Operasionalisasi Variabel.....	30
3.1.3 Jenis Data.....	32
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.1.5 Teknik Pengolahan Data	33
3.1.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.1.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.1.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.1.5.4 Uji Hipotesis.....	36
3.1.5.5 Uji Koefisien Determinasi	37
3.2 Objek Penelitian	38
3.2.1 Populasi penelitian	38
3.2.2 Sampel Penelitian.....	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil.....	43
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.1.1.1 Reputasi KAP	43
4.1.1.2 Opini Audit	45
4.1.1.3 Laba Rugi Perusahaan	47
4.1.1.4 <i>Audit Delay</i>	50

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.2.1 Uji Normalitas	53
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.1.4.1 Uji Statistik T	57
4.1.4.2 Uji Statistik F.....	58
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi	59
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	59
4.2.2 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	61
4.2.3 Pengaruh Laba Rugi Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	62
4.2.4 Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Laba Rugi Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1 Langkah penelitian	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Gambar 4.4 Hasil Regresi	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Kriteria Sampel	40
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Reputasi KAP.....	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Opini Audit.....	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Laba Rugi Perusahaan	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi <i>Audit Delay</i>.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bertambahnya perusahaan *go public* yang termasuk ke dalam daftar bursa saham merupakan tanda bahwa di pasar modal Indonesia terjadi perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini memicu perusahaan bersaing untuk mendapatkan kepercayaan investor. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan dengan lebih cepat dan akurat. Laporan keuangan berfungsi sebagai rangkuman dari transaksi keuangan yang tercatat selama periode keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mencantumkan informasi yang relevan pada laporan keuangannya agar investor dapat mengambil keputusan terkait kegiatan investasi pasar modal berdasarkan informasi tersebut.

Laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi yang disajikannya dapat berpengaruh pada bagaimana penggunanya mengambil keputusan dengan memberikan bantuan dalam penilaian masa lalu dan masa kini, mengoreksi hasil evaluasi, dan memprediksi masa depan (Delima, 2015:37). Ketepatan waktu adalah satu di antara indikator laporan keuangan yang relevan. Laporan keuangan yang tidak disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan dapat mengakibatkan manfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berkurang, sehingga perusahaan harus segera mempublikasikannya untuk menjamin informasi yang diberikan masih relevan bagi penggunanya.

Berdasarkan data pada 30 Desember 2020, total 713 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (cnbcindonesia, 2020). Perusahaan *go public* mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pendanaan investor dan para pengguna laporan keuangan, serta berupaya memastikan bahwa keterbukaan informasi atas laporan keuangan tersampaikan kepada pengguna laporan tersebut. Setiap perusahaan publik

diharuskan menyusun laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai pedomannya. Diperlukan pihak yang menilai apakah dalam semua aspek materialnya laporan keuangan sudah tersaji dengan wajar untuk memastikan bahwa suatu perusahaan melaksanakan penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan standar. Pelaksana dari penilaian tersebut ialah auditor independen.

Auditor mempunyai tugas untuk menyampaikan opininya atas kewajaran dari laporan keuangan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan informasi yang tersaji pada laporan tersebut. Auditor mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan standar-standar audit selaku pihak yang mengambil peran dalam proses pelaksanaan audit laporan keuangan. Lamanya waktu yang diperlukan agar proses audit terselesaikan tergantung pada persyaratan kualitas yang harus dipenuhi auditor. Penyampaian laporan keuangan kepada pihak lain yang berkepentingan dan pihak publik memerlukan waktu yang semakin lama seiring dengan semakin lamanya waktu penyelesaian audit. Hossain dan Peter (1998) serta Afify (2009) mengungkapkan waktu auditor dalam melaksanakan pengauditan berdampak pada ketepatanwaktuan diterbitkannya laporan keuangan serta informasi yang tercantum didalamnya.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, emiten harus memberikan kepada OJK laporan tahunannya selambat-lambatnya di akhir bulan keempat sesudah berakhirnya tahun buku. Jika perusahaan publik telat untuk melakukan pelaporan, maka sesuai kebijakan yang telah OJK tetapkan akan diberikan sanksi kepada perusahaan tersebut. Laporan tahunan yang disampaikan oleh perusahaan publik paling sedikit memuat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait tanggung jawab akan Laporan Tahunan; lingkungan, tata kelola, serta tanggung jawab sosial Emiten atau Perusahaan Publik; laporan Direksi; laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit; pembahasan, analisis, atau profil manajemen; laporan Dewan Komisaris; informasi saham (jika ada); serta ikhtisar data keuangan penting.

Walaupun peraturan terkait penyampaian laporan keuangan telah diterbitkan, faktanya masih terdapat perusahaan publik yang menerbitkan laporan

keuangan tahunannya melebihi batas waktu. Hingga tanggal 30 Juni 2021, BEI melaporkan bahwa untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, sebanyak 52 perusahaan (emiten) tercatat belum menerbitkan laporan keuangan audit (liputan6, 2021). Laporan keuangan yang terlambat disampaikan akan diberikan sanksi berbentuk denda dan peringatan. Terlambatnya penyampaian tersebut dapat dilatarbelakangi oleh panjangnya *audit delay*. *Audit delay* merupakan waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proses pengauditan sejak ditutupnya tahun buku sampai auditor menyerahkan laporan audit (Sari dan Mulyani, 2019:650).

Subekti dan Widiyanti (2004) mengatakan bahwa *audit delay* merupakan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit pada laporan keuangan. Ketepatan waktu pengungkapan informasi pada laporan keuangan yang diaudit bisa terpengaruhi oleh periode waktu penyelesaian proses audit. Hal tersebut tidak hanya akan menunda penyampaian laporan keuangan dan mengurangi relevansinya, tetapi juga menimbulkan kerugian bagi para pemegang saham dan investor jika harus secepatnya membuat keputusan karena informasi yang diperlukan pada saat itu tidak tersedia. Pada *audit delay* terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh di antaranya laba rugi perusahaan, reputasi KAP, serta opini audit.

Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *audit delay*, namun hasil dari penelitian tersebut beragam. Novitasari (2018) dan Hanasari (2018) pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan Wijayanti (2014) yang dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa reputasi KAP tidak memberikan pengaruh pada *audit delay*. Berkaitan dengan opini audit, hasil penelitian Sari (2021) mengungkapkan *audit delay* dipengaruhi oleh opini audit. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Ibrahim (2016) dan Siahaan (2021) yang mengatakan bahwa *audit delay* tidak dipengaruhi oleh opini audit. Selanjutnya, penelitian Tricia dan Apriwenni (2018) serta Sonia (2019) mengungkapkan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh laba rugi perusahaan. Namun, bertentangan pula dengan hasil penelitian Surbakti dan Aginta (2019) yang mengungkapkan *audit delay* tidak dipengaruhi oleh laba rugi perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan studi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021. Penelitian dilaksanakan pada sektor keuangan karena sektor keuangan menjadi satu di antara sektor yang memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional. Sektor keuangan juga menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil, baik melalui inovasi teknologi maupun akumulasi kapital (Supartoyo et al., 2018). Saham sektor keuangan menjadi saham yang paling diminati oleh investor muda (kompas, 2022). Bahkan, Indeks IDX sektor keuangan melonjak hingga 15,96% sejak awal 2021 atau secara *year-to-date* mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang meningkat 6,36% (liputan6, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa permasalahan *audit delay* menjadi salah satu permasalahan yang cukup krusial mengingat isi dari laporan keuangan berupa informasi penting yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu terkait *audit delay* juga tidak konsisten. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian terkait faktor penyebab *audit delay*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran lebih luas serta bukti empiris terkait pengaruh reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh laba rugi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi auditor dalam melakukan audit agar laporan hasil audit dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan rujukan bagi perusahaan untuk menghadapi masalah yang menyebabkan *audit delay*.

3. Pengguna laporan keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan terlambat.

4. Pembaca lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan *audit delay*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan kinerja dan situasi keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (Saad, 2016). Laporan keuangan yang dihasilkan harus laporan yang andal dan dapat dipercaya karena laporan tersebut akan dipergunakan oleh para pemangku kepentingan atau penggunanya untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya audit oleh pihak ketiga, khususnya auditor yang memiliki kualifikasi, kompeten, dan independen, untuk memverifikasi apakah laporan keuangan sudah tersaji dengan wajar serta mematuhi prinsip akuntansi (Sari dan Kurniawati, 2021).

Untuk melaksanakan audit pada laporan keuangan perusahaan publik, diperlukan auditor yang independen, objektif, dan berpengetahuan luas. Laporan audit akan mengesahkan kebenaran kinerja suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit. Dilakukannya audit pada laporan keuangan mencakup penentuan laporan keuangan manajemen mematuhi standar akuntansi atau tidak dan pengumpulan bukti akan asersi atau pernyataan dalam laporan keuangan (Arens, 2014:25). Apabila membutuhkan waktu yang panjang untuk proses pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan, akan menyebabkan *audit delay*. *Audit delay* dapat diartikan sebagai waktu yang diperlukan untuk merampungkan proses audit berdasarkan selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit pada laporan keuangan. *Audit delay* yang panjang membuat tertundanya penyampaian laporan keuangan kepada publik (Yulianti, 2011).

1.5.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

Kualitas audit dipengaruhi oleh kualitas dari auditor juga. Perusahaan yang diaudit laporan keuangannya akan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai reputasi baik. Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah citra perusahaan yang telah perusahaan bentuk secara berkala sebagai hasil dari kualitas audit yang perusahaan rasakan serta tidak terdapat litigasi sesudah terselesaikannya audit dan dikenakan biaya yang sebanding dengan jasa yang diberikannya (Ibrahim dan Suryaningsih, 2016). Kualitas suatu KAP

dapat dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian pengauditan. KAP dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yakni *the big 4* dan *non the big 4*. KAP dengan reputasi baik memiliki afiliasi dengan KAP universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*.

Hasil penelitian Saputri dalam Primastiwi (2017) mengungkapkan bahwa KAP memberi pengaruh terhadap *audit delay* karena KAP yang mempunyai afiliasi dengan *big 4* kualitas jasa yang diberikannya lebih baik karena ditunjang oleh sumber daya manusia yang kualitas maupun kuantitasnya lebih baik. Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Widyastuti dan Zulaikha (2022), bahwa semakin baiknya reputasi KAP yang termasuk kedalam kategori *big 4* akan mempersingkat *audit delay*, artinya dapat membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih cepat.

Berbeda dengan hasil penelitian Utami, et al. (2018) yang mengatakan bahwa reputasi KAP tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan baik KAP yang tidak berafiliasi dengan *big 4* maupun yang berafiliasi, sama-sama harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik, dan seluruh KAP akan mengusahakan agar reputasinya terjaga dengan melakukan audit dengan profesionalitas tinggi untuk menciptakan hasil audit yang berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

Ha₁ : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.2 Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Opini audit menurut Mulyadi (2013), adalah penilaian auditor akan kewajaran laporan keuangan yang diaudit berdasarkan seluruh hal terkait material. Penilaian ini menggunakan dasar kesesuaian prinsip-prinsip akuntansi dengan penyusunan laporan keuangan. Terdapat lima jenis opini audit, di antaranya opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory paragraph*), wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*), serta opini tidak wajar (*adverse opinion*). Opini auditor atas laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

Hasil penelitian Wulandari (2017) menyatakan bahwa opini auditor akan mempengaruhi ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan dipercaya, sehingga informasi yang diberikan perusahaan biasanya berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Penelitian yang dilaksanakan oleh Armansyah dan Kurnia (2015) menyatakan bahwa *audit delay* dipengaruhi opini auditor. Proses pemberian opini memerlukan perluasan lingkup audit, negosiasi klien, dan konsultasi dengan partner audit, yang semuanya menyebabkan penundaan penerbitan laporan keuangan oleh manajemen sehingga perusahaan yang mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian akan memperpanjang *audit delay*.

Ini bertentangan dengan pernyataan Adiraya dan Sayidah (2018) dalam hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. *Audit delay* tidak dipengaruhi oleh opini auditor karena pemberian opini audit adalah bagian dari kewenangan KAP untuk memberi pernyataan atas laporan keuangan. Opini auditor tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

Ha₂ : Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.3 Pengaruh Laba Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Laba/rugi perusahaan merupakan ukuran untuk menilai keberhasilan atau kegagalan keuangan perusahaan dalam suatu periode (Simbolon, 2009). Menurut Megayanti & Budiarta dalam Pratiwi dan Triyanto (2021), terdapat sejumlah alasan yang membuat mundurnya publikasi laporan keuangan, yakni laporan laba atau rugi yang menjadi parameter untuk melihat perkembangan kinerja manajemen perusahaan. Laba menjadi berita baik yang mendorong publikasi laporan keuangan perusahaan lebih cepat. Lain halnya dengan perusahaan yang menderita kerugian, perusahaan akan mengundur waktu penyampaian laporan keuangannya.

Hasil penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) mengungkapkan bahwa

laba/rugi perusahaan memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. Laba dianggap sebagai berita dan sinyal positif dan yang mencerminkan kinerja manajemen dengan baik. Umumnya jangka waktu perusahaan yang mendapat perolehan laba dalam penyelesaian auditnya lebih cepat dan akan secepatnya menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aditya dan Anisykurlillah dalam Sonia (2019) yang mengungkapkan bahwa auditor akan melakukan penentuan prosedur audit dengan berhati-hati untuk klien yang terindikasi menderita kerugian sehingga *audit delay* akan semakin panjang.

Berkebalikan dengan hasil penelitian Dewi dan Kristiyanti (2020) yang menyebutkan bahwa auditor tetap harus mengikuti dan mematuhi prosedur audit terlepas dari apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Perusahaan hanya sedang berada di kondisi ekonomi yang tidak stabil, dimana sebagian besar perusahaan yang merugi mengabaikannya karena dianggap sebagai hal yang biasa. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

Ha₃ : Laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

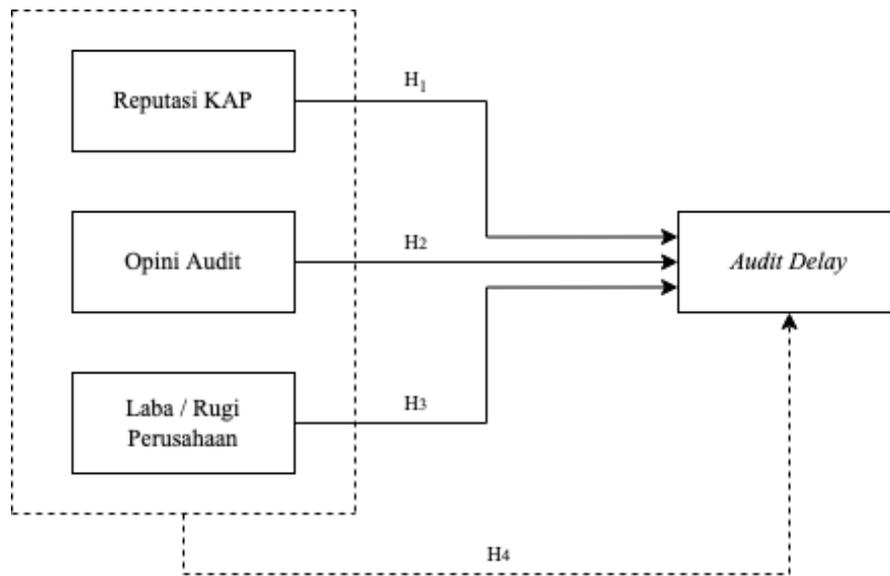
1.5.4 Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Laba Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Umumnya KAP dengan reputasi yang baik mempunyai lebih banyak sumber daya dan lebih baik dari segi pengetahuan dan keterampilan auditor sehingga lebih efisien dalam melakukan proses audit dan memungkinkan audit dapat diselesaikan dalam waktu yang tepat. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu juga akan bergantung pada opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan ingin mendapat opini audit yang baik atas kewajaran laporan keuangan miliknya, dikarenakan opini audit yang baik akan lebih cepat pelaporannya. Disamping itu, pelaporan laba rugi dianggap menjadi parameter berita buruk atau berita baik atas kinerja manajerial perusahaan selama satu tahun. Perusahaan yang mendapat perolehan laba dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian biasanya tidak akan membuat publikasi laporan keuangannya tertunda. Ketiga faktor tersebut dapat berpengaruh pada *audit delay* suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

H₄ : Reputasi KAP, opini audit, dan laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Primastiwi (2017), Widyastuti dan Zulaikha (2022), Utami, et al. (2018), Wulandari (2017), Armansyah dan Kurnia (2015), Adiraya dan Sayidah (2018), Sumartini dan Widhiyani (2014), Sonia (2019), Dewi dan Kristiyanti (2020).